

## Aplikasi pupuk organik hayati, kimia dan metode konservasi tanah untuk meningkatkan hasil kentang (*Solanum tuberosum* L.) pada andisol di brebes / Naimatul Khoiriyah, Tamad, Joko Maryanto

Naimatul Khoiriyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20487980&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pupuk organik hayati, kimia dan metode konservasi tanah terhadap hasil kentang di andisol, serta hubungan hasil kentang dan serapan P dengan perlakuan pupuk organik hayati, kimia dan metode konservasi di andisol. Penelitian dilakukan bulan Maret-Desember 2017 di Desa Pandansari, Paguyangan, Brebes dan Laboratorium Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. Rancangan percobaan yang digunakan adalah RAK faktorial dengan tiga faktor. Faktor pertama yaitu pupuk organik (P) dengan 6 taraf terdiri dari P1 (kontrol), P2 (POH 20 ton/ha), P3 (POH 15 ton/ha), P4 (POH 10 ton/ha), P5 (POH 5 ton/ha) dan P6 (POH 2,5 ton/ha). Faktor kedua adalah pupuk kimia (K) dengan 4 taraf yaitu K1 (kontrol), K2 (dosis anjuran dan 200 kg kapur), K3 (1/2 dosis anjuran dan 200 kg kapur) dan K4 (1/4 dosis anjuran dan 200 kg kapur). Faktor ketiga yaitu lereng dengan 3 taraf, yang terdiri dari L1 (kontrol), L2 (bedengan sejajar kontur miring 10%) dan L3 (bedengan sejajar kontur). Variabel yang diamati yaitu tinggitanaman, jumlah daun, hasil kentang, pH H<sub>2</sub>O, dan serapan P. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pupuk organik hayati dan kimia dengan metode konservasi tanah berpengaruh terhadap hasil kentang di andisol dan terdapat hubungan korelasi antara hasil kentang dan serapan P.